

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan berkaitan dengan pengaruh penggunaan *Connected Mathematics Task* (CMT) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Bandung. Kesimpulan yang diperoleh antara lain, sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan *Connected Mathematics Task* (CMT) lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan ekspositori. Hal ini diperjelas oleh hasil pengolahan data postes, yaitu dengan menggunakan uji dua rata-rata hasil postes menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,025 diperoleh hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti CMT secara signifikan lebih berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori. Sementara itu, dengan melihat peningkatan tiap indikator kemampuan berpikir kritis matematis dapat ditarik kesimpulan bahwa 66,67% siswa menguasai indikator *focus*, 52,78% menguasai indikator *reason*, 83,33% menguasai indikator *inference*, 55,56% menguasai indikator *situation*, dan 33,33% menguasai indikator *clarity*.

2. Secara umum sikap siswa terhadap pembelajaran *Connected Mathematics Task* (CMT) adalah positif. Hal ini terlihat dari jawaban siswa dalam angket skala sikap dan hasil wawancara. Dalam angket skala sikap sebagian besar siswa menyatakan rajin mengerjakan LKS, bersemangat ketika mempresentasikan hasil diskusi, lebih mudah memahami penjelasan teman, dan senang jika guru banyak bertanya kepada siswa. Sementara itu, hasil wawancara terhadap beberapa siswa yang mewakili kelompok atas, sedang, dan bawah menegaskan sikap mereka terhadap pembelajaran CMT. Siswa mengatakan bahwa pembelajaran CMT menarik dan lebih memotivasi mereka untuk belajar matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penggunaan *Connected Mathematics Task* (CMT), maka perlu dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat dua tahapan terpenting dalam pembelajaran *Connected Mathematics Task* (CMT) yaitu: *exploring* dan *summarizing*. Sebelum memberikan alokasi waktu pada kedua tahapan ini, alangkah lebih baiknya jika diadakan analisis pendahuluan untuk mengetahui karakteristik siswa sehingga penerapan waktu dapat lebih efektif dan efisien.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan indikator *clarity* dalam penelitian ini belum memuaskan, oleh karena itu perlu

dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan pembelajaran *Connected Mathematics Task* (CMT) terhadap kemampuan berpikir kritis terutama indikator *clarity* dan *overview*.

3. Disadari bahwa penelitian ini hanya dilakukan di kelas VII SMP Negeri 12 Bandung, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pengambilan subjek dan variabel yang lebih luas serta metodologi yang lebih canggih sehingga dapat diambil generalisasi yang lebih luas.

